

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGAJIAN KARYAWAN ADREENA VILLAGE CILEUNGSI

Oleh:

¹Fahrizal, ²Rio Rakapratama

^{1,2}Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta
Gedung Sentra Kramat Jalan Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450

e-mail : f45riza@gmail.com¹, r10@gmail.com²

ABSTRACT

The problem that occurred in the company was that data management was still using a manual system, making it difficult for Adeenea Village to manage and store data. Therefore, a data management application was created to manage employee payroll more effectively, quickly, and accurately. The system developed is a web-based application, while the programming used is Framework, PHP, and Javascript, with a MySQL database. The results of this research are structured sales data, so this system can also maximize work efficiency. This system can be further developed in the future to further improve the employee payroll system.

Keywords: Employee Payroll Information System, PHP, JS, MySQL

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi di perusahaan yaitu pengelolaan data yang masih menggunakan sistem manual sehingga membuat perusahaan Adeenea Village kesulitan dalam pengelolaan dan penyimpanan data, maka dari itu dibuatlah aplikasi pengelolaan data yang dapat mengelola penggajian karyawan menjadi lebih efektif, cepat dan tepat. Sistem yang dibuat merupakan aplikasi berbasis Web, Sedangkan pemrograman yang dipakai adalah Framework, PHP, dan Javascript, dengan menggunakan database MySQL, Hasil dalam penelitian ini yaitu data penjualan yang terstruktur, sehingga sistem ini juga bisa memaksimalkan efisiensi kerja. Sistem ini dapat dikembangkan lagi di masa yang akan datang sehingga dapat lebih meningkatkan lagi sistem penggajian karyawan .

Kata Kunci : Sistem Informasi Penggajian Karyawan , PHP, JS, MySQL

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi dan teknologi komputer pada era digital saat ini berlangsung sangat pesat dan telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hampir seluruh aktivitas manusia, baik dalam bidang pendidikan, pemerintahan, maupun dunia usaha, telah memanfaatkan teknologi informasi dan media internet sebagai sarana utama dalam mendukung proses kerja. Penggunaan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, dan telepon genggam yang terhubung dengan internet menjadikan pengolahan data dan penyampaian informasi dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Kondisi tersebut mendorong setiap organisasi dan perusahaan

untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar mampu meningkatkan kualitas kinerja dan daya saing.

Adrenea Village sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjualan rumah juga dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam pengelolaan administrasi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sistem penggajian karyawan yang berjalan saat ini masih menggunakan bantuan Microsoft Office, terutama Microsoft Excel, sehingga proses pengolahan data penggajian masih tergolong manual. Proses tersebut diawali dari pencatatan absensi karyawan yang masih menggunakan mesin absen ceklok (amano), kemudian pada akhir bulan bagian administrasi melakukan rekapitulasi absensi secara manual dan memindahkan data tersebut ke dalam lembar kerja Excel.

Sistem yang masih bersifat manual tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan perhitungan gaji, keterlambatan dalam pembuatan laporan, serta kurangnya keakuratan data. Selain itu, proses perhitungan gaji pokok, tunjangan, lembur, dan potongan karyawan membutuhkan ketelitian yang tinggi agar tidak merugikan pihak perusahaan maupun karyawan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem penggajian yang terkomputerisasi dan terintegrasi guna mendukung proses pengolahan data yang lebih efektif, efisien, dan akurat. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk merancang dan membangun sebuah sistem dengan judul **“Sistem Informasi Penggajian Karyawan Adrenea Village Cileungsi”**.

Tujuan dan Manfaat Penulisan.

Tujuan utama dari perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Adrenea Village Cileungsi adalah untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data penggajian karyawan. Dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi, diharapkan proses pengolahan data absensi, perhitungan gaji, serta pembuatan laporan dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur dibandingkan dengan sistem manual yang digunakan sebelumnya.

Secara khusus, sistem ini bertujuan untuk mempermudah bagian administrasi dalam melakukan pencatatan dan pengolahan data absensi karyawan. Data absensi yang terintegrasi dalam sistem akan menjadi dasar perhitungan gaji, sehingga mengurangi risiko kesalahan akibat perhitungan manual. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk mengotomatisasi proses perhitungan gaji pokok, tunjangan, lembur, dan potongan karyawan sesuai dengan ketentuan perusahaan, sehingga hasil perhitungan dapat lebih konsisten dan transparan.

Tujuan lainnya adalah menyediakan informasi penggajian yang akurat dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang, seperti pimpinan atau bagian keuangan. Dengan sistem informasi penggajian ini, laporan penggajian bulanan dapat dihasilkan secara otomatis dan tersimpan dengan baik dalam basis data, sehingga memudahkan proses pencarian dan pengarsipan data. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia.

Selain itu, perancangan sistem ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Adrenea Village. Dengan sistem kerja yang lebih terorganisir dan efisien, karyawan dapat bekerja dengan lebih produktif, sementara perusahaan dapat meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan administrasi. Dengan demikian, sistem informasi penggajian yang dibangun diharapkan mampu menjadi solusi yang tepat terhadap permasalahan yang ada serta mendukung perkembangan perusahaan di masa depan.

Manfaat Penulisan

Manfaat dari perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Adreena Village Cileungsi diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam proses pengelolaan penggajian. Bagi pihak perusahaan, sistem ini memberikan kemudahan dalam mengelola data penggajian karyawan secara terkomputerisasi dan terintegrasi. Proses pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diminimalkan, sehingga mengurangi risiko kesalahan perhitungan dan meningkatkan efisiensi waktu kerja bagian administrasi.

Bagi bagian administrasi dan keuangan, sistem informasi penggajian ini sangat bermanfaat dalam membantu proses pencatatan absensi, perhitungan gaji, serta pembuatan laporan penggajian secara otomatis. Dengan adanya sistem ini, pekerjaan yang sebelumnya memerlukan ketelitian dan waktu yang cukup lama dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, data penggajian yang tersimpan dalam basis data memudahkan proses pencarian data, pengarsipan, serta penyusunan laporan bulanan maupun tahunan.

Manfaat lainnya dirasakan oleh karyawan Adreena Village, yaitu terciptanya transparansi dalam perhitungan gaji. Karyawan dapat memperoleh haknya sesuai dengan data absensi, lembur, dan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan rasa kepercayaan dan kepuasan terhadap perusahaan. Sistem penggajian yang tertata dengan baik juga dapat meminimalkan terjadinya kesalahpahaman antara karyawan dan pihak perusahaan terkait masalah penggajian.

Selain itu, bagi penulis, penelitian dan perancangan sistem ini memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi, khususnya dalam pengembangan sistem penggajian berbasis komputer. Secara keseluruhan, sistem informasi penggajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia serta mendukung perkembangan Adreena Village secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

1. Penelitian ini menggunakan metode waterfall, yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:
2. Analisis Kebutuhan – Mengumpulkan kebutuhan sistem melalui observasi, wawancara dengan pihak terkait, serta studi literatur guna memahami permasalahan yang ada.
3. Perancangan Sistem – Mendesain alur kerja sistem, database, serta antarmuka pengguna yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
4. Implementasi – Mengembangkan sistem menggunakan CodeIgniter 4, Bootstrap, dan MySQL sesuai dengan rancangan yang telah dibuat
5. Pengujian – Melakukan uji coba sistem menggunakan metode pengujian berbasis pengguna (user acceptance testing) untuk memastikan fungsionalitas berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
6. Evaluasi & Kesimpulan – Melakukan analisis terhadap hasil pengujian, mengidentifikasi kekurangan, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa sistem berjalan

Sistem penggajian karyawan yang berjalan pada Adreena Village Cileungsi saat ini masih bersifat semi-manual dan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Pengolahan data penggajian dilakukan dengan menggunakan buku besar sebagai media pencatatan utama dan dibantu oleh Microsoft Excel sebagai alat pengolahan data. Proses sistem berjalan diawali dengan pencatatan data karyawan, seperti identitas karyawan, jabatan, dan besaran gaji pokok, yang dicatat secara manual oleh bagian administrasi. Data tersebut kemudian disimpan dalam arsip fisik dan sebagian direkap kembali ke dalam lembar kerja Excel.

Tahapan berikutnya adalah pembuatan daftar gaji. Pada tahap ini, bagian administrasi melakukan perhitungan gaji karyawan berdasarkan data yang tersedia, termasuk gaji pokok serta komponen lain yang memengaruhi penggajian. Proses perhitungan dilakukan secara manual dengan menginput data ke dalam Microsoft Excel. Meskipun Excel memiliki kemampuan untuk membantu perhitungan, proses input data yang masih dilakukan satu per satu menyebabkan sistem berjalan kurang efisien dan rawan kesalahan.

Setelah daftar gaji selesai disusun, tahap terakhir adalah pembuatan slip gaji dan pembagian gaji kepada karyawan. Slip gaji dibuat berdasarkan hasil perhitungan yang telah direkap, kemudian dicetak dan dibagikan kepada masing-masing karyawan. Seluruh rangkaian proses tersebut sangat bergantung pada ketelitian petugas administrasi, karena belum adanya sistem terintegrasi yang dapat mengelola data secara otomatis. Dengan kondisi sistem berjalan seperti ini, proses penggajian membutuhkan waktu yang relatif lama dan kurang mendukung kebutuhan perusahaan yang semakin berkembang.



Gambar 1. Flowchart sistem berjalan

Kendala / Masalah Sistem Berjalan

Sistem penggajian karyawan yang masih bersifat manual pada Adreena Village Cileungsi menimbulkan berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah tingginya potensi kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan data penggajian. Penggunaan buku besar dan Microsoft Excel yang dilakukan secara terpisah menyebabkan

data harus dicatat dan diinput ulang, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan penulisan, kesalahan perhitungan, maupun ketidaksesuaian data antara arsip fisik dan file digital.

Kendala lainnya adalah efisiensi waktu yang rendah. Proses pencatatan data karyawan, pembuatan daftar gaji, hingga pembuatan slip gaji memerlukan waktu yang cukup lama karena dilakukan secara manual dan berulang. Hal ini berdampak pada keterlambatan proses penggajian, terutama ketika jumlah karyawan bertambah atau terjadi perubahan data yang harus segera diperbarui. Selain itu, proses pencarian data lama juga menjadi sulit karena harus membuka kembali arsip buku besar atau file Excel satu per satu.

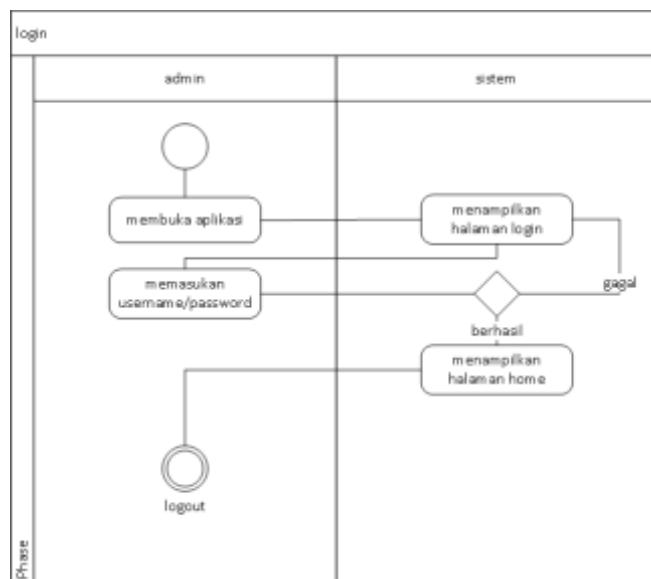
Dari segi keamanan data, sistem yang berjalan saat ini juga memiliki kelemahan. Data penggajian yang disimpan dalam bentuk fisik maupun file Excel tanpa sistem pengamanan yang memadai berpotensi mengalami kehilangan, kerusakan, atau akses oleh pihak yang tidak berwenang. Kendala lainnya adalah kurangnya laporan yang tersaji secara cepat dan akurat untuk kebutuhan manajemen. Kondisi tersebut menyulitkan pimpinan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan sistem penggajian yang terkomputerisasi dan terintegrasi guna mengatasi berbagai kendala tersebut.

UseCase Diagram

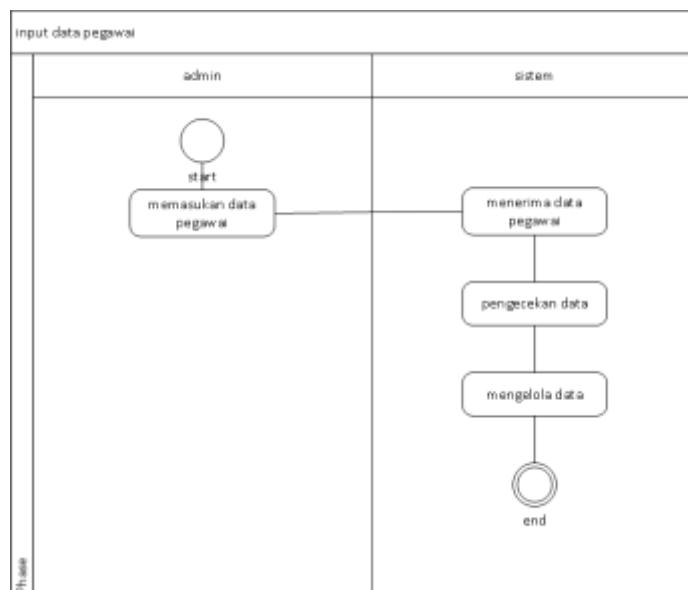


Gambar 2. Usecase diagram pengajar

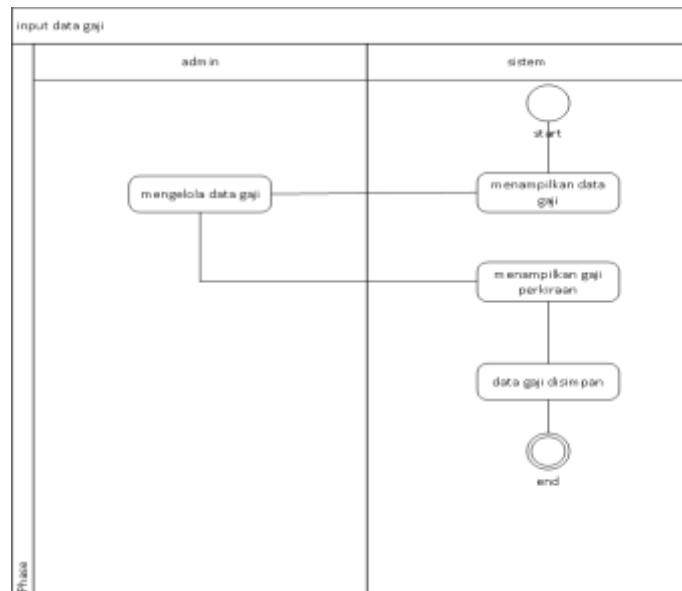
Activity Diagram



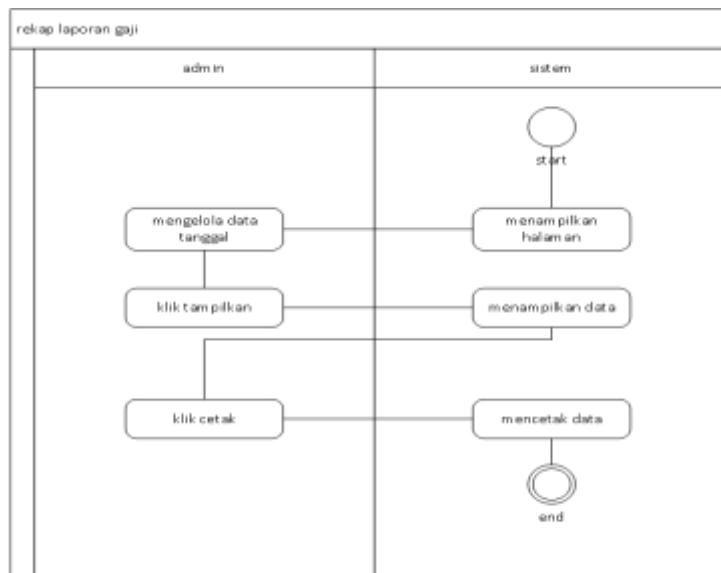
Gambar 3. Activity Diagram Login



Gambar 4. Diagram Activity mengelola data pegawai

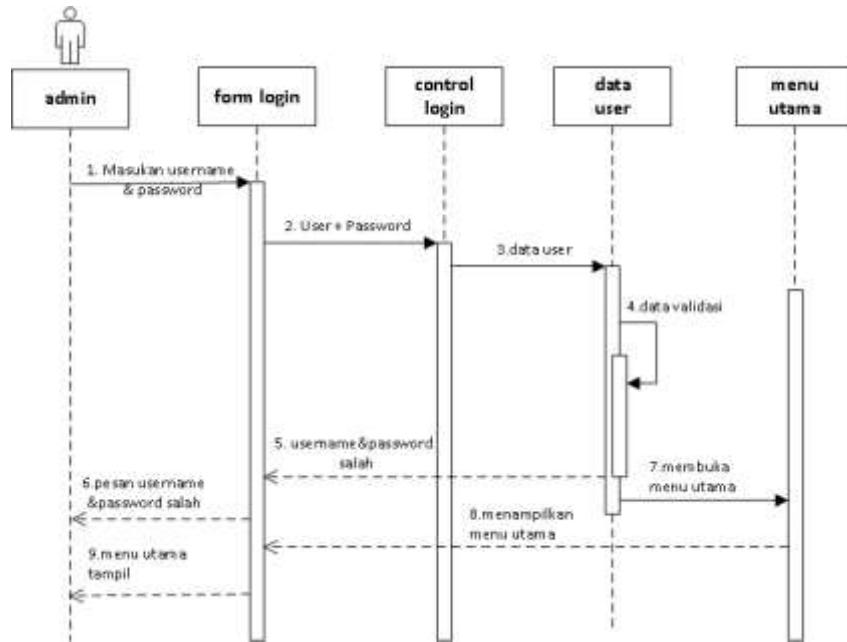


Gambar 5. Diagram Activity data gaji



Gambar 6. Diagram Activity laporan gaji

Sequence Diagram



Gambar 7. Sequence Diagram

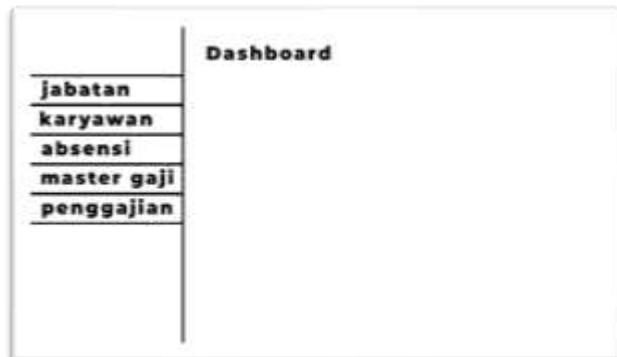
Perancangan User Interface

1. Halaman Login



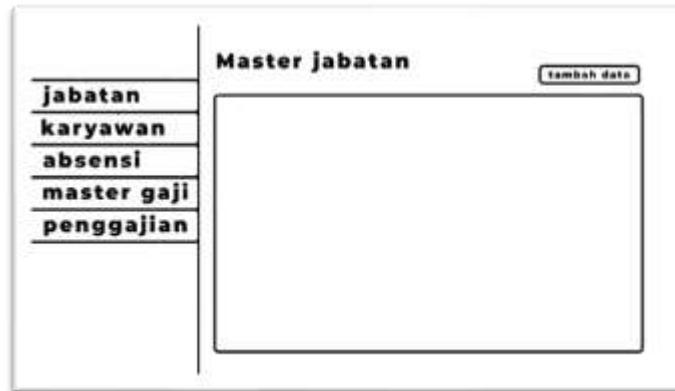
Gambar 8. Halaman Login

2. Beranda



Gambar 9 Beranda

3. Data *Master* jabatan



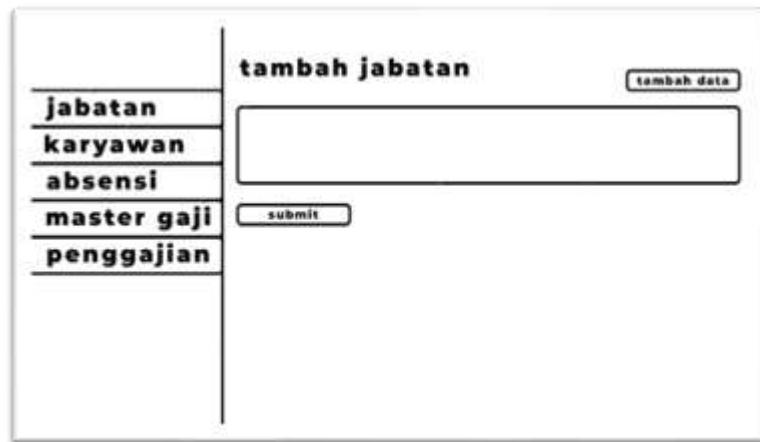
Master jabatan

tambah data

jabatan
karyawan
absensi
master gaji
penggajian

Gambar 10. Data *Master* Jabatan

4. Tambah jabatan



tambah jabatan

tambah data

jabatan
karyawan
absensi
master gaji
penggajian

submit

Gambar 11. Tambah Jabatan

5. *Master* Karyawan



master karyawan

tambah data

jabatan
karyawan
absensi
master gaji
penggajian

Gambar 12. *Master* Karyawan

6. Tambah data karyawan

Tambah data karyawan

foto karyawan

data karyawan

kembali

Gambar 13. Tambah Data Karyawan

7. Master absensi

master absensi

tambah data

Gambar 14. Master Absensi

8. Tambah Data Absensi

tambah data

bulan

tahun

submit

Gambar 15. Tambah Data Absensi

9. Master gaji

Gambar 16.. *Master Gaji*

10. Gaji

Gambar 17. Gaji

11. Tambah Penggajian

Gambar 18. Tambah Penggajian

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah mengadakan observasi di Adreena Village, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Adreena Village, sistem input dan penulisan data masih menggunakan sistem manual.

2. Dengan adanya sistem yang berjalan sekarang, sering terjadi kehilangan data serta kesalahan dalam pendataan atau penginputan data, serta menjadi kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dalam bekerja.
3. Untuk meningkatkan kinerja agar maksimal dalam sistem pemesanan barang pada Adreena Village, maka diperlukan sebuah sistem baru yang diharapkan dapat mengganti sistem lama yang kurang efisien,yaitu dengan menggunakan sistem terkomputerisasi pada penggajian karyawan.

Saran

Demi terciptanya suatu fungsi yang dapat bermanfaat untuk semua pihak dikemudian hari maka penulis memberi saran yang bersifat membangun antara lain:

1. Diperlukan penggantian sistem manual ke sistem terkomputerisasi untuk mempermudah pekerjaan.
2. Untuk mengganti sistem lama dengan sistem yang baru, maka dibutuhkan suatu pemikiran yang serius dan professional.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S., R. d. In *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur* (p. 50). Bandung: Informatika. (2018)
- Abdullah. In *Pemograman Web Untuk Pemula* (p. 103). Jakarta: Elex Media Komputindo. (2018)
- Ananda, I. S. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN. *Vol 4, No.1, April 2020*, 44-52.
- Basu Swastha Dharmmesta, P. D.-D. In *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen* (pp. 8-10). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. (2019)
- Enterprise, J. In *Otodidak Pemrograman Database dengan Visual Basic* (p. 1). Jakarta: Elex Media Komputindo. (2017)
- Gustina, R. SISTEM INFORMASI PENGGAJIANKARYAWAN BERBASIS WEB. *JSiI | Jurnal Sistem Informasi | Vol. 7 | No.1 | Maret 2020 | 34-40.*
- Haviluddin, H. Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language). *Vol 6, No 1 (2017)*, 1-15.
- Indrajani. In *Database Systems All In One Theory, Practice, And Case Study* (p. 49). Jakarta: Elex Media Komputindo. (2018)
- Intern, D. (2021, Maret 10). *dicoding*. Retrieved Februari 19, 2022, from <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-activity-diagram/>
- Muhammad Dedi Irawan, L. H. (2017). SISTEM PENGGAJIAN KARYAWAN PADA LKP GRACE EDUCATION CENTER. *2017 JurTI (JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI)*, 166-173.